El Mudhorib
Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah
Volume 4 Nomor 1 Juni 2023
E-ISSN: 2722-5615
http://e-journal.iainfmpapua.ac.id/index.php/elmudhorib

Etos Kerja Driver Ojek Online Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

Nur Habibah
Institut Agama Islam Darussalam (IAD) Martapura
nurhabibahme@gmail.com

Sri Anafarhanah
Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
srianafarhanah@uin-antasari.ac.id

Muhammad Irfan Feriyanto
Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
muhammadferyan23@gmail.com

Received:
April 10, 2023
Revision:
July 26, 2023
Published:
July 27, 2023

Abstract
This study aims to understand and determine the work ethic of women in an Islamic perspective. Women are not supposed to work, but with the willingness and ability and permission from their parents or husband, women can also pursue careers and work to fulfill their daily needs. This can lighten the burden on the husband or help parents. Economic factors are the main reason for women to join the workforce. In addition, there are also those who work to increase their tuition money. Women also have a high work ethic and can also hone their skills and abilities well. In Islam, work ethic is very important and has been explained in the Qur'an. In this digital and fast-paced era, online motorcycle taxis are indispensable as a practical means of shuttle transportation. Apart from men working as online motorcycle taxi drivers, women can also take on this role. Such as delivering fellow female passengers, delivering school children and also delivering food packages. This provides an opportunity for women to work as online motorcycle taxi drivers. Women's online motorcycle taxis, such as Gojek and Mba Jeck from Banjarmasin city. Provide space for women to seek sustenance and illustrate the work ethic of women and do not leave Islamic law.

Keywords: *Work Ethic, Women, Gojek and Mba Jeck Banjarmasin*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui etos kerja wanita dalam perspektif Islam. Wanita tidak seharusnya bekerja, tetapi dengan

adanya kemauan dan kemampuan serta izin dari orang tua atau suami, wanita juga bisa meniti karir dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini dapat meringankan beban suami atau membantu orang tua. Faktor ekonomi menjadi alasan utama bagi kaum wanita untuk ikut terjun bekerja. Selain itu ada juga yang bekerja untuk menambah uang jajan kuliah. Wanita juga memiliki etos kerja yang tinggi dan juga bisa mengasah skill dan kemampuan mereka dengan baik. di dalam agama Islam, etos kerja sangatlah penting dan telah di jelaskan di dalam AL-Qur'an. Di era yang serba digital dan cepat ini ojek online sangat diperlukan sebagai alat transportasi antar jemput yang praktis. Selain kaum laki-laki yang berkecimpung menjadi driver ojek online, wanita juga bisa melakukan peran ini. Seperti mengantarkan penumpang sesama wanita, mengantarkan anak sekolah dan juga mengantarkan paket makanan. Hal demikian memberikan kesempatan bagi wanita untuk bekerja menjadi driver ojek online. Ojek online wanita seperti Gojek dan Mba Jeck yang ada di Banjarmasin memberikan ruang untuk wanita dalam mencari rezeki dan menggambarkan etos kerja kaum wanita serta tidak meninggalkan syariat Islam.

Kata Kunci: Etos Kerja, Wanita, Gojek dan Mba Jeck Banjarmasin.

1. PENDAHULUAN

Lapangan pekerjaan saat ini sangatlah sulit di dapatkan bagi mereka yang pendidikannya rendah dan tidak memiliki skill mumpuni, di tambah lagi dengan era revolusi industri 4.0 secara fundamental mengakibatkan perubahan pada manusia meliputi cara hidup, pola pikir, serta hubungan satu sama lain. Era ini tidak hanya mendisrupsi aktivitas manusia di bidang teknologi saja, tetapi bidang lainya seperti ekonomi, sosial, dan politik juga akan terdisrupsi. (Prasetyo & Trisyanti, 2018) Hal tersebut berdampak negatif bagi sumber daya manusia yang begitu banyak dan tidak terkendali. Peluang untuk hidup bahagia dengan kecukupan dan kesejahteraan mungkin sangat kecil untuk diperoleh, di tambah lagi dengan semangat kerja yang kurang serta pemikiran yang sempit membuat manusia cenderung malas dan cepat berputus asa. Motivasi dalam bekerja merupakan modal penting untuk memberikan suatu dorongan agar berkerja menjadi lebih baik dan bergairah. Tentunya hal ini harus dilandasi dengan semangat berjuang demi kesejahteraan dan kebahagiaan, terutama bagi mereka yang sudah menikah atau berkeluarga.

Peran suami sebagai kepala rumah tangga ialah memberikan nafkah untuk keluarga. Namun jika pekerjaan suami gajinya (tidak menentu) dalam artian penghasilan suami tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga, maka peran istri di sini ialah membantu suami dalam mencukupi kebutuhan. Hal ini dilandasi dengan syarat perempuan tidak boleh meninggalkan kewajibannya sebagai seorang istri. Oleh karena itu perempuan memiliki etos kerja yang tinggi demi memenuhi kebutuhan keluarga.

Melihat kenyataan tersebut bisa dikatakan bahwa motivasi dan semangat kerja perempuan bisa lebih tinggi dari pada laki-laki. Di Kota Banjarmasin kaum wanita lebih besar jumlahnya,

diantaranya berstatus sebagai istri atau ibu rumah tangga. (*Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan*, 2019) Hal ini membuat kaum wanita secara garis besar terdorong untuk ikut terjun dalam kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga. Berdasarkan hal tersebut persoalan meningkatkan ekonomi keluarga tak hanya menjadi peran kaum lelaki namun juga kaum wanita. Dalam hal ini peranan yang dimaksud ialah kedudukan, baik kaum lelaki atau kaum wanita memiliki peranan sebagai pelaku perekonomian keluarga. Dengan keikutsertaan wanita dalam bekerja, artinya ekonomi keluarga juga dibantu oleh wanita. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sebagai tambahan penghasilan dalam pendapatan rumah tangga adalah keputusan wanita untuk ikut serta dalam bekerja. (Antoni dkk., 2022)

Driver ojek online di kota Banjarmasin begitu banyak, hal ini di karenakan oleh perkembangan zaman yang memudahkan manusia untuk menyelesaikan sebuah masalah. Peranan ojek online membantu untuk memberikan kemudahan bagi kita semua, terutama bagi mereka yang sangat sibuk dengan pekerjaannya. Yang uniknya bukan hanya driver laki-laki yang turun ke jalanan, namun kaum wanita juga ikut terjun dan bekerja sebagai driver ojek online. Kaum wanita yang bekerja sebagai driver ojek online ialah mereka yang ikut berperan dalam mencukupi perekonomian keluarga. Walaupun dapat kita ketahui menjadi driver ojek online sangat banyak resiko di jalan, apa lagi kaum wanita yang bekerja. Prinsip di jalanan ialah ditabarak atau menabarak, jadi resiko ini sangat besar dan sebenarnya berbahaya. Namun kaum wanita yang menjadi driver ojek online, mereka tidak memperdulikan resiko itu demi mencukupi kebutuhan keluarga, terutama kebutuhan dan demi masa depan anak.

Pada kajian terdahulu, sudah ada yang membahas mengenai ojek online seperti penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Wicaksono yang membahas mengenai hubungan beban kerja dan konflik kerja dengan stress kerja pada driver ojek online di masa pandemi corona (covid-19). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat stres kerja yang dialami para driver ojek online sebesar 86.2% dipengaruhi oleh banyaknya beban kerja serta konflik pada setiap driver ojek online di Surakarta. (Putra & Susatyo Yuwono, 2021)

Fitria Nur Anggraeni mengungkapkan bahwa motivasi tertinggi ojek online adalah kebutuhan dasar yang diikuti dengan harapan, motivasi sosial, serta motivasi aktualisasi, keamanan & keselamatan, dan penghargaan dalam konteks mitra ojek online. (Anggraeni, 2020)

Tumuwe dkk menyebutkan bahwa mahasiswa pada masa kini lebih tertarik menggunakan jasa ojek online dengan alasan mudah, praktis, aman, dapat mengantar ke tempat tujuan, serta tarif yang lebih murah. Harga pada jasa transportasi ini juga ditampilkan langsung di HP saat memesan sehingga lebih transparan bagi mereka. Oleh karena itu dapat diketahui biaya yang sesuai dengan kemampuan finansial para mahasiswa. (Tumuwe dkk., 2018)

Berdasarkan kajian-kajian terdahulu yang penulis paparkan di atas telah banyak dilakukan pnelitian mengenai ojek online. Namun belum ada yang meneliti mengenai etos kerja driver ojek online. Hal demikian yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti etos kerja kaum wanita sebagai driver ojek online "GOJEK" DAN "MBA JECK" yang berada di kota Banjarmasin dalam perspektif bisnis Islam.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Pengertian Etos Kerja

Etos kerja memiliki definisi sebagai seperangkat perilaku kerja positif yang berasal dari kesadaran individu yang kental, keyakinan yang kuat, serta berkomitmen pada paradigma kerja yang integral. hal tersebut dapat diuraikan pada delapan indikator yaitu kerja merupakan pelayanan, kerja merupakan kehormatan, kerja merupakan ibadah, kerja merupakan aktualisasi, kerja merupakan panggilan, kerja merupakan amanah, dan kerja adalah rahmat. (Nurjaya dkk., 2021)

Secara etimologi etos berasal dari bahasa Yunani ethos yang memiliki arti watak atau karakter. Dalam lingkupnya, etos adalah karakteristik, sikap, kebiasaan, serta kepercayaan, dan lainnya yang sifatnya khusus mengenai individu maupun sekelompok individu. Dari kata etos tersebut dapat kita ambil kata etika dan etis yang kembali pada makna akhlak, yaitu kualitas esensial seseorang atau suatu kelompok, termasuk juga suatu bangsa. Dikatakan pula etos merupakan jiwa yang khas dari suatu kelompok individu, sehingga berkembangnya pandangan suatu bangsa mengenai baik dan buruk berasal dari jiwa yang khas tersebut. (Kirom, 2018)

2.2 Ciri-ciri Etos Kerja

Menurut Hidajat dalam bukunya yang berjudul Literasi Keuangan ia menjelaskan bahwasanya literasi keuangan merupakan bagian dari kemampuan serta pengetahuan yang berpotensi menjadikan seseorang menentukan keputusan yang efisien dengan keseluruhan sumber daya finansial mereka. Literasi merupakan pencapaiaan keterampilan dan pemahaman untuk menafsirkan, membaca, dan menyelesaikan persoalan pada jenjang keahlian tertentu yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Indikator dalam literasi keuangan syariah dikutip oleh Agus Susilo:

2.3 Konsep Kebudayaan

Sikap dan tingkah laku seseorang dalam bekerja dapat memperlihatkan etos kerja yang dia miliki. Etos kerja memiliki ciri-ciri berikut: Pertama, candu terhadap waktu. Salah satu hakikat dari etos kerja adalah cara seseorang dalam merasakan, menghayati, dan memahami berharganya waktu bagi mereka. Dia sadar bahwa waktu terus berjalan detik demi detik dan dia juga sadar bahwa waktu takkan pernah kembali walau hanya sedetik.

Kedua, memiliki keikhlasan atau moral yang bersih. Nilai keikhlasan merupakan salah satu kompetensi moral seseorang yang memiliki budaya kerja. Karena ikhlas adalah bentuk dari kasih sayang, cinta, dan pelayanan. Output dari cara seseorang melayani bukan hanya dari sikap ikhlas, melainkan juga input atau masukan yang didasarkan pada sikap yang bersih juga akan membentuk kepribadiannya.

Ketiga bersikap jujur. Kejujuran adalah bisikan dari kalbu yang mengetuk secara terus menerus serta membisikan nilai moral yang luhur. Kejujuran tidak berasal dari luar, bukan pula sebuah keterpaksaan, melainkan sebuah panggilan dalam sebuah keterikatan.

Keempat, memiliki pendirian yang kuat atau konsisten. Konsisten merupakan kemampuan seseorang untuk bersikap pantang menyerah, taat pada asas, serta mempertahankan prinsipnya walaupun ketika menghadapi resiko yang berbahaya bagi dirinya. Mereka secara efektif mampu mengendalikan diri dan emosi.

Kelima, memiliki komitmen. Komitmen merupakan keyakinan yang mengikat dengan kuat sehingga seluruh hati nuraninya terbelenggu dan kemudian menggerakkan kepada perilaku yang diyakininya. Dalam komitmen terdapat sebuah keyakinan dan tekad sehingga melahirkan kehidupan yang bergairah.

2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja

Beberapa faktor yang mempengaruhi etos kerja seseorang dalam bekerja antara lain: Pertama faktor kebijakan, terdapat gaji yang dapat terasa mensejahterakan baginya. Kedua faktor imbalan, faktor ini dapat memotivasi seseorang dalam bekerja keras serta berprestasi dalam pekerjaannya. Ketiga faktor kultur, motivasi kerja dapat mengalami peningkatan yang sangat besar jika terdapat kultur yang baik. Keempat faktor mental, dalam lingkungan kerja seseorang akan tetap memiliki motivasi kerja jika memiliki mental yang kuat, meskipun ketiga faktor yang telah disebutkan di atas kurang mendukung. (Fitriyani dkk., 2019)

Selain daripada itu faktor-faktor lain yang juga memepengaruhi etos kerja seseorang adalah kerja keras, komitmen dan dedikasi terhadap pekerjaan, kreativitas selama bekerja, kerja sama serta persaingan di tempat kerja, ketepatan waktu dalam bekerja, keadilan, dan kedermawanan di tempat kerja. Pendapat lain juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja diantaranya yaitu faktor agama, budaya, sosial politik, kondisi lingkungan atau geografis, pendidikan, struktur ekonomi, dan motivasi intrinsik individu. (Fitriyani dkk., 2019)

2.5 Cara Menumbuhkan Etos Kerja

.

Etos kerja dalam diri seorang individu dapat dikembangkan melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut: Pertama kerja merupakan rahmat artinya bekerja dengan tulus serta penuh rasa syukur. Kedua kerja merupakan amanah, artinya memiliki rasa tanggung jawab dalam bekerja. Ketiga kerja merupakan panggilan artinya memiliki integritas dan kredibilitas dalam bekerja. Keempat kerja merupakan aktualisasi, artinya memiliki semangat dalam bekerja. Kelima kerja merupakan ibadah dalam mencari keridhoan Allah swt. Keenam kerja merupakan seni, artinya memiliki kreativitas dan kecerdasan dalam bekerja. Ketujuh kerja merupakan kehormatan, artinya memiliki ketekunan dan keunggulan dalam bekerja. Kedelapan kerja merupakan pelayanan, artinya memiliki kerendahan hati dalam bekerja.

Islam telah menjelaskan etos kerja dalam surah Al-Insyirah ayat 7 yang menjelaskan bahwa pasti terdapat kemudahan di dalam setiap kesulitan yang dialami oleh setiap individu. ayat tersebut juga menjadi pamungkas bahwa segala keletihan yang telah dilakukan hendaknya kita pasrahkan kepada Allah swt dengan tujuan agar tidak terdapat rasa penyesalan, karena apa saja yang telah kita rencanakan tidak sebaik rencana yang telah Allah swt siapkan untuk kita. (Basid & Ghani, 2023)

Islam merupakan agama yang secara lengkap mengatur segala aspek kehidupan manusia baik aspek spiritual maupun aspek kehidupan material, sehingga etos kerja juga termasuk di dalamnya. Terdapat hadis nabi saw mengenai etos kerja yang artinya: Bekerjalan untuk duniamu

seakan-akan kamu hidup selamanya, dan beramallah untuk akhiratmu seakan-akan kamu mati besok. (Nasrun, 2022)

3. METODE PENELITIAN

Menurut Saryono dalam tulisan Harahap, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Hal yang membedakannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini bedasarkan data, menggunakan teori yang telah ada untuk dijadikan sebagai bahan penjelas dan berakhir menjadi sebuah teori. (Harahap, 2020) Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan etos kerja kaum wanita dalam perspektif bisnis Islam. Secara keseluruhan, penelitian ini mengutamakan bagaimana kaum wanita bisa bekerja, membantu perekonomian serta bisa menghasilkan uang dari jerih payahnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan beberapa metode yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat alat yang digunakan juga seperti Handphone, alat transportasi dan juga alat pendukung penelitian.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Awal mula munculnya ojek online yang kita kenal dengan GoJek ke masyarakat pada tahun 2015. Bapak Nadiem Anwar Makarim menceritakan inspirasinya saat mednirikan perusahaan GoJek yakni ride sharing yang berbasis sepedah motor. Inspirasi ini tercetus karena beliau selalu menggunakan transportasi ojek setiap hari untuk berangkat bekerja. Lantaran sering naik ojek, Beliau yang lulus dari jurusan bisnis, Universitas Harvard, AS, ini pun menjadi akrab dengan pengendara ojek langganannya. Dari obrolan-obrolan sepanjang perjalanan, beliau mengetahui seluk-beluk perjuangan tukang ojek. "Dia kerja 14 jam, dari jam 8 pagi sampai 10 malam tidak ketemu anak istri. Itu pun cuma dapat penumpang 4 kali dalam sehari," ujarnya. Merasa prihatin dengan nasib para tukang ojek, dia kemudian berusaha melakukan sesuatu. Dari sinilah ide dan gagasan tercetus, terciptanya ojek berbasis online.

Setelah berdirinya PT GoJek Indonesia. Perusahaan yang didirikan Nadiem bersama rekannya Michaelangelo Moran ini memiliki produk berupa layanan "ojek panggilan" GoJek. Dengan menjadi perantara yang menghubungkan para pengendara ojek dan pelanggan, Nadiem berharap GoJek bisa membantu kedua belah pihak yang terlibat dalam jasa transportasi ojek tersebut. Hal ini dilandasi pula oleh pengamatannya bahwa dalam bisnis ojek terdapat semacam "inefisiensi pasar". "Sering kali saat tidak dibutuhkan ada banyak (ojek) yang nongkrong, ketika butuh malah tidak ada," katanya. Pernyataan Resmi Duo CEO Baru GoJek Pasca-mundurnya Nadiem Makarim Dari call center jadi pakai aplikasi Usaha GoJek sebenarnya telah dirintis sejak 2011, tetapi baru pada awal 2015 perusahaan Nadiem dkk itu meluncurkan aplikasi mobile pemesanan ojek untuk smartphone Android dan iPhone. Order ojek pun menjadi lebih mudah dibanding sebelumnya ketika GoJek mengandalkan call center untuk menghubungkan pelanggan dengan pengendara ojek. "Dulu itu, untuk cari pengendara yang available saja lamanya bisa 15 menit lewat call center karena ditelepon satu per satu. Nah, sekarang 'manusia' di tengah sudah dihilangkan sehingga bisa dipercepat," ujar Nadiem. Cukup pesan lewat aplikasi, pengendara GoJek terdekat pun akan menghampiri calon penumpang dalam hitungan menit karena aplikasi ini turut dilengkapi kemampuan location service

berbasis GPS. Pelanggan bisa memantau posisi pengendara yang menanggapi order, sementara pengendara bisa melihat order yang masuk serta lokasi pemesan untuk kemudian ditanggapi. Selain transportasi penumpang, GoJek juga menyediakan jasa lain seperti pengiriman barang serupa kurir dan shopping, termasuk pembelian makanan yang saat ini sudah akrab dan banyak dipakai oleh pengguna. Nadiem berharap GoJek nantinya bisa membantu semua penumpang ojek dalam menggunakan transportasi andalannya. Para tukang ojek pun tak perlu mangkal lagi karena cukup mengandalkan pesanan yang masuk dari smartphone. "Inilah the power of informal economy. Apa pun yang informal selalu bisa ditingkatkan dengan teknologi. (Yusuf, 2019)

Sedangkan awal mula kemunculan Mba Jeck dari bulan Oktober 2017 lalu. Ide kemunculan ojek online khusus wanita ini dilandasi oleh peluang untuk mengantarkan penumpang khusus wanita, agar lebih aman, nyaman dan juga terhindar dari prasangka buruk. Layanan Mba Jeck berbeda dengan GoJek yang menggunakan aplikasi yang sifatnya umum dan mudah untuk di akses. Mba Jeck menggunakan aplikasi WhatsApp dan mencari langganan, seperti mengantar anak sekolah, mengaji, mengantarkan makanan dan juga mengantarkan sesama wanita ketika berangkat bekerja atau pulang bekerja, dan lain-lain. (Tamami, 2023)

Dengan adanya peluang bekerja untuk wanita, GoJek dan Mba Jeck memberikan ruang untuk wanita dalam memenuhi kebutuhan membantu suami. Selain itu juga dapat menambah uang saku kuliah. Pekerjaan ini tidak terikat dan ketika ada waktu luang bisa bekerja. Artinya kesempatan untuk mendapatkan uang terbuka dan lebih efesiensi dalam pembagian waktu. Karena para Ibu harus bisa membagi waktunya dirumah untyuk mengurus anak dan juga melayani suami. Untuk yang belum menikah atau masih berkuliah, mereka harus bisa membagi waktu kuliah dan bekerja. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui etos kerja dari driver ojek online kaum wanita yang ada di Kota Banjarmasin.

Ibu azizah merupakan driver gojek yang terbilang usianya masih muda, beliau begabung gojek untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk membiayai anak. Hal ini dikarenakan beliau telah bercerai dengan suami dan membuat beliau harus banting tulang demi kehidupan dan masa depan anak beliau kelak. Ibu Azizah sangat bersemangat dalam bekerja, namun kendala-kendala yang dihadapi begitu berat, seperti anak beliau yang tidak mau ditinggal, dengan berat hati mba Azizah meninggalkan anak beliau untuk bekerja. Selain itu cemoohan tetangga juga terkadang menganggu mba Azizah apalagi ketika pulang kerjanya malam. Motivasi kerja beliau ialah untuk anak dan orang tua. Fleksibel dan tidak ada yang mengatur yang membuat mba Azizah sangat senang bekerja menjadi driver ojek online ini. Walaupun banyak resiko, mba Azizah pantang menyerah dan selalu bersemangat.

Ibu Ratu Mas'udah panggilan akrabnya ialah Ibu Ratu, beliau bahu membahu dengan suami untuk memberikan fasilitas terbaik untuk anak beliau. Suami beliau juga sebagai driver ojek online, jadi bisa dikatakan mereka pasangan yang solid. Hujan dan panas tidak menjadi pengahambat bagi mereka yang bekerja menjadi driver ojek online. Semangat kerja Ibu Ratu patut di apresiasi, beliau juga menjadi pimpinan club dari ojek online kaum wanita. Kendala-kendala di jalan seperti, ban kempes dan pelanggan yang membatalkan pesanan.

Ibu Annisa ini ialah driver ojek online yang sudah senior, beliau bekerja menjadi driver ojek online untuk membiayai kedua anak beliau, karena suami beliau telah berpulang. Semangat kerja beliau

sangat luar biasa dan kerja keras setiap harinya. Kendala yang beliau hadapi cukup berat, ketika bekerja anak beliau sering menangis meminta beliau pualang kerumah. Selain itu kendala di jalan juga sering terjadi seperti pelanggan yang membatalkan pesanan, gangguan dari laki-laki. Hal ini menjadi momok bagi ibu Annisa.

Mba Melly merupakan driver ojek online muda, beliau mulai jadi driver sejak masih dibangku sekolah, untuk manambah uang jajan. Hingga saat ini beliau masih aktif menjadi driver ojek online. kini beliau sudah berkeluarga dan memiliki satu anak. Walaupun sudah ada yang menafkahi beliau tetap bekerja untuk menabung dan membantu keperluan suami. Beliau sangat bersemanagat bekerja di gojek, selain tidak ada yang mengatur, pekerjaan ini fleksibel.

Ibu Misdarliah merupakan satu-satunya sampel atau responden dari Mba Jeck yang bisa kami wawancarai. Karena untuk driver yang lain sudah terikat kontrak dengan pelanggan, jadi tidak bisa di wawancarai. Beliau merupakan seoarang driver ojek online yang rajin, semangat dan sangat periang. Beliau selalu tersenyum dan pantang menyerah. Demi kehidupan yang lebih baik lagi beliau memutuskan untuk terjun kelapangan menjadi driver ojek, membantu perekonomian suami dan untuk menambah uang jajan anak.

Walaupun suami beliau bekerja namun beliau pantang menyerah dalam memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. Kebahagiaan anak menjadi penyemangat ibu ifah, nama yang sering di sapa oleh teman-teman gojek. Beliau selalu riang, senang, semangat dan percaya bahwa tidak ada usaha yang mengkhianati hasil. Jika pada hari libur ibu ifah sering membawa anaknya untuk ikut menggojek, sekiranya menemani ibunya dan mengetahui bagaimana pekerjaan ibunya setiap harinya.

Ibu Ramlah ialah wanita yang luar biasa, walaupun suami sudah kerja di jam siang dan malam, beliau tetap menjalankan pekerjaan sebagai driver ojek online. Beliau ingin meringankan beban suami dalam memenui kebutuhan perekonomian. Selain itu anak beliau juga memerlukan biaya cukup besar karena sudah berada di bangku kuliah. Semangat berjuang ibu Ramlah sangatlah luar biasa.

Ibu Reni bependapat, beliau teringat QS. 29 ayat 57 yang artinya setiap yang bernyawa pasti akan merasakan mati. Beliau takut kalau seandainya ditinggal pergi suami untuk berpulang dalam keadaan tidak punya pekerjaan. Pengalaman empirik ini di dapatkan beliau dari sesama teman wanita beliau. Beliau mewanti-wanti agar nanti siapa yang duluan berpulang, maka insyaAllah tabungan buat anak sudah ada. Prinsip kerja beliau ialah semangat dan tidak melupakan kewajiban dirumah sebagai istri.

Diantara beberpa driver gojek yang lainnya, mba mila ialah lulusan sarjana dan sekarang masih menempuh pendidikan masternya. Peneliti sangat salut dan heran, semangat kerja beliau patut diapresiasi. Selain itu beliau sangat senang dengan pekerjaan gojek ini, tidak terikat dan tidak ada yang mengatur kerjanya. Kendala di jalan merupakan hal yang biasa bagi beliau. Seperti hari senin, beliau saat kerja motornya rusak.

Mba Lia merupakan driver gojek yang usianya juga terbilang muda, beliau sangat bersemangat dan ceria. Selain itu motivasi kerja beliau ialah untuk mencari tambahan, nabung, buat orang tua dan persiapan sebelum menikah. Kendala-kendala di jalan sering kali menerpa beliau. Seperti seringnya di cancle pelanggan dan juga gangguan dari lawan jenis. Tetapi beliau mencoba terus berjuang dan sampai saat ini beliau masih bersemangat dan kerja keras.

No.	Nama	Bergabung Ojek Online	Penghasilan
1.	Nor Azizah	Maret 2018	Rp 3.750.000
2.	Ratu Mas'udah	April 2018	Rp 3.750.000
3.	Annisa	November 2017	Rp 3.750.000
4.	Melly Lestari	Juni 2018	Rp 6.000.000
5.	Misdarliah	April 2018	Rp 3.000.000
6.	Latifah	Mei 2017	Rp 3.750.000
7.	Ramlah	12 Desember 2017	Rp 4.800.000
8.	Reni Yusnita	November 2017	Rp 4.500.000
9.	Nurmilasari	Januari 2018	Rp 3.900.000
10.	Lia	September 2018	Rp 3.900.000

Dari sepuluh responden yang peneliti wawancarai, etos kerja para driver ialah untuk masa depan anak dan membantu suami dalam mencukupi perekonomian. Selain itu ada juga yang bersemangat untuk mengejar gelar Master, membantu orang tua, tambahan uang jajan. Tanpa kita sadari penghasilan driver gojek ini ± 3.000.000 per bulannya. Ini yang membuat mereka tambah semangat dan yang terpenting tidak melupakan kewajiban mereka, sebagai ibu, sebagai seoarang istri dan sebagai seorang sarjana muda penuh semangat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan di atas dapat kita simpulkan bahwa etos kerja driver ojek online di kota Banjarmasin adalah untuk mencukupi perekonomian, biaya melanjutkan pendidikan, meringankan beban orang tua, serta mencukupi tambahan uang jajan sehari-hari.

Etos kerja yang perlu dikaji ulang ialah waktu yang fleksibel ini. Dari beberapa data yang diperoleh, ada yang kerjanya sampai malam. Bagi peneliti ini ialah sebuah ketidak efisienan dan seperti

terlalu bebas. Sample yang lain bisa membuktikan (kejar target), pokoknya malam ialah waktu untuk anak dan suami, tidak ngojek lagi.

DAFTAR REFERENSI

Anggraeni, F. N. (2020). Survey Motivasi Kerja Driver Ojek Online Grab. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, *3*(3), Article 3. https://doi.org/10.37481/sjr.v3i3.220

Antoni, S., Aprila, O., Syarif, D., & Ditama, R. A. (2022). Peranan Wanita Karier dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kabupaten Kerinci. *LABATILA : Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, *6*(01), Article 01. https://doi.org/10.33507/labatila.v5i02.310

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. (2019). https://kalsel.bps.go.id/publication/2019/08/16/903c009fdaf5616cd7982d8a/provinsi-kalimantan-selatan-dalam-angka-2019

Basid, A., & Ghani, A. (2023). Konsep Ketentraman Hidup Perspektif Quraish Shihab (Studi Surah Al-Insyirah dalam Tafsir Al-Misbah). *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, *9*(1), Article 1. https://doi.org/10.32699/syariati.v9i1.4561

Fitriyani, D., Sundari, O., & Dongoran, J. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja Pegawai Kecamatan Sidorejo Salatiga. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, *8*(1), Article 1. https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21351

Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (1 ed.).

Kirom, C. (2018). Etos Kerja Dalam Islam. *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law*, *1*(1), Article 1. https://doi.org/10.21043/tawazun.v1i1.4697

Nasrun, M. (2022). Kehujjahan Hadīṡ I'mal Lidunyā Kaannaka Ta'iṣu Abadan Wa'mal Liakhirotika Kaannaka Tamūtu Godan Sebagai Dalil Etos Kerja. *Al-Iqtishadiah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, *3*(2), Article 2. https://doi.org/10.22373/iqtishadiah.v3i2.2369

Nurjaya, N., Sunarsi, D., Effendy, A. A., Teriyan, A., & Gunartin, G. (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor.

JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), *4*(2), Article 2. https://doi.org/10.32493/JJSDM.v4i2.9086

Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, *5*, Article 5. https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4417

Putra, W. W. A., & Susatyo Yuwono, S. P. (2021). *Hubungan Beban Kerja dan Konflik Kerja dengan Stress Kerja pada Driver Ojek Online di Masa Pandemi Corona (Covid-19)* [S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. https://doi.org/10/Surat%20Pernyataan%20Publikasi.pdf

Tumuwe, R., Damis, M., & Mulianti, T. (2018). Pengguna Ojek Online Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/20562

Yusuf, O. (2019). *Cerita Awal Mula Mendikbud Nadiem Makarim Mendirikan GoJek*. https://tekno.kompas.com/read/2019/10/23/12010087/cerita-awal-mula-mendikbud-nadiem-makarim-mendirikan-gojek?page=all